



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 9338-9349

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sd Negeri 19 Pasir Tinggi

Rika Susanti

SD Negeri 19 Pasir Tinggi, Jl. AMP I – AMP II Pasir Tinggi, Nagari Bawan

Kecamatan Ampek, Kabupaten Agam

Email: rikasusanti06161974@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan: 1) perencanaan program supervisi akademik dilakukan dengan berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah, koordinator kegiatan, dan guru senior, 2) pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan teknik kunjungan kelas, observasi, dan wawancara, 3) monitoring dilakukan sebelum kunjungan kelas dan setelah kunjungan kelas.

Kata kunci: *supervisi akademik, profesionalisme guru*

Abstract

This research aims to describe the academic supervision conducted by the school principal in improving the performance of teachers at SD Negeri 19 Pasir Tinggi, Ampek Nagari District, Agam Regency in 2023. The research design used is qualitative descriptive. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques in this study include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research conducted indicate that: 1) the planning of academic supervision programs is carried out by coordinating with the vice principal, activity coordinator, and senior teachers, 2) the implementation of academic supervision is carried out through techniques such as classroom visits, observation, and interviews, 3) monitoring is conducted before and after classroom visits.

Keywords: *academic supervision, teacher professionalism*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan karena dapat mencerdaskan kehidupan dan membentuk karakter bangsa. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk membina peserta didik menjadi orang yang beriman dan berjasad kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berilmu. Potensi, kemampuan, kreativitas, kemandirian dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Peran ini melibatkan kepala sekolah sebagai salah satu sumber daya manusia yang menyelenggarakan pendidikan dan mempengaruhi sistem sekolah. Kepala sekolah berada pada barisan terdepan dalam mengkoordinasikan upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Sebagai penanggung jawab dalam organisasi sekolah, kepala sekolah harus menumbuhkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran sehingga guru menjadi profesional. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan secara daring dan luring, kesempatan meningkatkan kualifikasi akademik bahkan sampai kepada aspek lain seperti penguatan disiplin, pemberian motivasi, dan pemberian bimbingan melalui supervisi.

Supervisi diartikan sebagai layanan yang bersifat membimbing, memfasilitasi, memotivasi serta menilai guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan profesinya secara efektif. Pengertian lain supervisi akademik adalah pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru agar menjadi guru atau personal yang semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan khususnya, agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah (Nawawi, 1998).

Supervisi akademik didefinisikan sebagai usaha menstimulir, mengkoordinir, dan membimbing pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individual maupun kelompok, dengan tanggung rasa dan tindakantindakan pedagogis yang efektif, sehingga mereka lebih mampu menstimulir dan membimbing pertumbuhan masing-masing. Usaha-usaha tersebut dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dekat dengan kehidupan sekolah dan lebih fokus kepada supervisi akademik. Kepala sekolah sebagai pengawas di sekolah sangat memahami kondisi dan kebutuhan yang ada di sekolah sehingga kepala sekolah memiliki tugas sebagai pengelola dengan mengawasi, membina, dan memberikan saran positif kepada guru sebagai tenaga pendidik untuk meningkatkan profesionalismenya dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai tujuannya, kepala sekolah perlu memiliki pengetahuan konseptual, interpersonal, dan teknis terkait supervisi

akademik. Meningkatnya tingkat profesionalitas guru dalam proses pengajaran akan mendorong siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Dengan demikian, kepala sekolah harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk merencanakan, melaksanakan, dan pengawasan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu sekolah. Dalam rangka meningkatkan kualitas guru, memberikan kesempatan pengembangan profesional kepada guru melalui kegiatan pelayanan dan bimbingan, serta melaksanakan kegiatan supervisi kepala sekolah.

Berdasarkan hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SD Negeri 19 Pasir Tinggi menunjukkan hasil kinerja guru sudah baik. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa kompetensi guru yang dinilai sudah memenuhi kriteria guru profesional. Namun, berdasarkan hasil observasi dan kunjungan kelas yang dilakukan menunjukkan masih banyak guru yang belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dari segi perencanaan, inovasi, dan kreativitas dalam pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran, bahkan bahan ajar yang digunakan. Oleh karena itu perlu dilaksanakan supervisi akademik oleh kepala sekolah agar dapat membantu guru dalam membina, mengembangkan, dan mengelola proses pembelajaran lebih baik lagi dengan tujuan meningkatkan profesionalisme guru.

Dari penjelasan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimana supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi?. Rumusan masalah khususnya adalah: 1) bagaimana perencanaan program supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi?, 2) bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi?, 3) bagaimanakah evaluasi dan tindak lanjut dari supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi?, 4) apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi?, 5) bagaimana upaya mengatasi faktor penghambatan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi?.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi. Tujuan khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) perencanaan program supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi; 2) pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan

profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi; 3) evaluasi dan tindak lanjut dari supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi; 4) faktor pendukung dan faktor penghambat supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi; 5) upaya mengatasi faktor penghambat supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi.

Penelitian ini bermanfaat secara praktis maupun teoritis. Dari segi teoritis akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang supervisi akademik pada satuan pendidikan. Dari segi praktis dapat meningkatkan profesionalisme guru serta menjadi pedoman dalam melakukan supervisi kepala sekolah pada satuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi Sukmadinata (2011).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 19 Pasir Tinggi dengan subjek penelitian berjumlah 27 orang guru yang terdiri dari 21 orang guru kelas, 3 orang guru PAI, 2 orang guru PJOK, dan 1 orang guru Bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara melihat proses pelaksanaan pembelajaran secara langsung ke dalam kelas. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada guru yang disupervisi menggunakan pedoman wawancara (Sugiono, 2012) sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto, video pembelajaran yang sedang dilaksanakan, dan catatan penting yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Basrowi dan Suwandi, 2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 19 Pasir Tinggi, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah sesuai dengan pedoman supervisi sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah bersama-sama dengan tim supervisi di sekolah melakukan supervisi untuk semua guru. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah berupaya untuk melakukan perubahan agar membantu guru meningkatkan profesionalismenya. Kepala sekolah telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan tindak lanjut, faktor pendukung, dan penghambat serta upaya mengatasi faktor penghambat supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme.

1) Perencanaan Program Supervisi Akademik

Perencanaan program supervisi akademik oleh kepala sekolah SD Negeri 19 Pasir Tinggi dilaksanakan dalam beberapa tahap dengan tujuan membantu kepala sekolah dalam melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap profesionalisme guru yaitu dengan cara: (1) melaksanakan koordinasi bersama wakil kepala sekolah yaitu wakil kurikulum, guru-guru senior untuk membentuk tim supervisi akademik yang terdiri dari 2 orang. Koordinasi yang dilakukan bersama dengan kepala sekolah dan guru-guru senior merupakan langkah pertama untuk merencanakan program supervisi akademik dengan membentuk tim dengan Surat Keputusan (SK). Tim yang dibentuk membantu kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik. Tugas tim adalah melakukan penilaian bersama-sama dengan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik.

2) Merumuskan program supervisi akademik.

Kegiatan ini merupakan kegiatan merumuskan program supervisi akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dengan langkah merumuskan tujuan dan target yang akan dicapai, jadwal supervisi, dan instrument yang akan digunakan dalam kegiatan supervisi akademik sehingga dapat membantu guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

3) Pelaksanaan program Supervisi Akademik

Program supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan bersama dengan tim pelaksanaan kegiatan supervisi akademik yaitu setiap awal dan akhir semester. Setiap tim supervisi diberi tugas dan tanggung

jawab sesuai dengan tugas dalam melaksanakan kegiatan supervisi kelas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Teknik yang digunakan dalam kegiatan supervisi akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi dengan kunjungan kelas dan observasi. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan supervisi akademik dilakukan dengan pendekatan individu dan evaluasi diri secara kelompok. Kegiatan kunjungan kelas dilakukan dengan kegiatan observasi proses pembelajaran. Observasi dilakukan dalam rangka mengamati kegiatan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup. Kegiatan kunjungan kelas dan observasi ini bertujuan untuk meningkatkan dan membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme dalam berbagai bidang sesuai dengan tupoksi guru sebagai pendidik.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Mulyasa (2013) bahwa kunjungan kelas pada saat supervisi akademik digunakan oleh kepala sekolah sebagai salah satu teknik untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung. Kunjungan kelas mendorong visi menjadi aksi merupakan teknik yang sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pokoknya mengajar, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, dan keterlibatan peserta didik kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil kunjungan kelas, kepala sekolah bersama guru bisa mendiskusikan berbagai permasalahan yang ditemukan dan menyusun program-program pemecahan untuk masa yang akan datang, baik yang menyangkut peningkatan profesionalisme guru maupun yang menyangkut pembelajaran. Pelaksanaan kunjungan kelas oleh kepala sekolah dapat diberitahukan terlebih dahulu, tetapi dapat pula dilakukan secara mendadak sesuai dengan kebutuhan dan program kerja kepala sekolah, atau atas undangan guru

4) Monitoring dan Tindak lanjut kegiatan Supervisi Akademik Monitoring dan tindak lanjut kegiatan

supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari hal ini terlihat dari kegiatan kepala sekolah dalam melaksanakan pra kunjungan kelas yang dilakukannya. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pemeriksaan perangkat pembelajaran yang dibuat dan digunakan guru. Setiap akhir kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah kemudian dilakukan tindak lanjut dengan melaksanakan kegiatan evaluasi diri dengan tujuan merefleksikan hasil supervisi akademik yang telah dilakukan oleh guru. Kegiatan tersebut berupa

pemaparan hasil, sharing, tanya jawab sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran.

5) Faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik

Kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dilaksanakan sesuai dengan program perencanaan supervisi akademik yang telah disusun oleh kepala sekolah bersama tim supervisi akademik. Dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan terdapat berbagai kesulitan dan kendala yang ditemukan hal ini menjadi faktor penghambat kegiatan supervisi akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Faktor penghambat Supervisi Akademik yaitu kesulitan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik yaitu ketidaktepatan jadwal supervisi yang sudah ditentukan oleh tim supervisi dikarena urusan kedinasan maupun kegiatan yang bersamaan yang tidak bisa ditunda lagi. Faktor pendukung kegiatan supervisi akademik yang telah dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yang menjadi kekuatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilakukan. Faktor tersebut seperti kesiapan semua guru untuk disupervisi oleh kepala sekolah karena mereka menyadari akan pentingnya supervisi akademik yang berguna untuk membantu dan memperbaiki guru dalam proses dan hasil pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru. Selain itu, adanya buku tamu dan buku supervisi akademik yang harus diisi oleh kepala sekolah dan tim supervisi sehingga menjadi bukti kegiatan supervisi akademik telah dilakukan salam satu semester.

6) Upaya mengatasi Faktor Penghambat Supervisi Akademik

Faktor penghambat supervisi akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yaitu ketidaktepatan jadwal supervisi yang sudah ditentukan oleh tim supervisi dikarena urusan kedinasan maupun kegiatan yang bersamaan yang tidak bisa ditunda lagi ditasi dengan cara menyamakan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah dan mengganti jadwal supervisi akademik terkait dengan kedinasan luar kepala sekolah pada minggu berikutnya sehingga supervisi akademik dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan dari segi waktu dan perencanaan jadwal yang telah dibuat oleh tim supervisi.

2. Pembahasan

1) Perencanaan Program Supervisi Akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi

Perencanaan program supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam disusun sebelum melaksanakan supervisi akademik dengan melaksanakan: 1) koordinasi bersama wakil kepala sekolah dan guru-guru senior untuk membentuk tim supervisi akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. 2) merumuskan tujuan dan sasaran program Supervisi akademik, pembuatan jadwal kegiatan, menyiapkan

instrument supervisi akademik seperti kegiatan merumuskan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Asrowi (2021) yang menyatakan bahwa pengawas dan kepala sekolah berdiskusi menyusun rencana kerja untuk jangka waktu tertentu, menciptakan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan supervisi agar tidak terjadi kesalahpahaman, menelaah instrumen yang diperlukan, kepala sekolah mengadakan rapat pleno dengan guru, kepala sekolah menyampaikan usulan dari guru ke pengawas, pengawas dan kepala sekolah menyusun rencana operasional untuk melaksanakan supervisi dengan tujuan supervisi ialah membantu memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan sekolah sehingga tercapai kondisi belajar mengajar yang baik sehingga diharapkan guru mampu bekerja keras, demokratis, ramah, sabar, luas pandangan, sopan santun, jujur, suka humor, konsisten, fleksibel, dan lain-lain.

2) Pelaksanaan Supervisi Akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam adalah memberikan penilaian terhadap guru melalui supervisi akademik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai dari guru kelas I sampai guru kelas VI, guru bidang studi PJOK, guru bidang studi PAI, dan guru bidang studi bahasa Inggris. Jumlah Guru sasaran supervisi akademik berjumlah 21 orang untuk guru kelas, 2 orang guru PJOK, 3 orang guru PAI, dan 1 orang guru bisang studi bahasa Inggris. Hasil supervisi akademik menunjukkan bahwa sebanyak 10 orang guru kelas memperoleh poin ketercapaian dalam instrument supervisi akademik dalam kategori sangat baik yaitu antara 86% -100%. 11 orang guru kelas memperoleh poin ketercapaian dalam instrument supervisi akademik dalam kategori baik yaitu antara 70%-85%. Untuk guru bidang studi PJOK, PAI, dan bahasa Inggris memperoleh poin ketercapaian dalam instrument supervisi akademik dalam kategori sangat baik yaitu antara 86% -100%.

Berdasarkan hasil supervisi akademik yang telah dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam menunjukkan data bahwa guru-guru di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam menunjukkan sikap profesional dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan.

3) Monitoring dan Tindaklanjut Supervisi Akademik

Monitoring supervisi akademik dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah di SD Negeri 19 Pasir Tinggi dilaksanakan dengan kegiatan kunjungan kelas sebelum kegiatan supervisi, observasi kelas pada saat kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan, dan wawancara memeriksa dokumen perangkat. Kegiatan Monitoring kelas dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam rutin dilaksanakan sebelum dan setelah dilaksanakannya supervisi akademik oleh kepala sekolah sehingga memberikan dampak positif kepada guru dalam mempersiapkan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran.

Kegiatan tindaklanjut yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dengan melaksanakan kegiatan evaluasi diri terkait dengan kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam supervisi akademik dalam perencanaan dan proses pembelajaran. selanjutnya kegiatan tanya jawab, memberikan komentar dan saran terkait hasil supervisi akademik yang telah dilaksanakan. Tindak lanjut kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembinaan kepada guru-guru yang memiliki kelemahan-kelemahan dalam temuan pada kegiatan supervisi kelas.

4) Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi

Supervisi akademik yang telah dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam mengalami kesulitan dalam mengatur waktu atau jadwal supervisi. Faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi karena adalah urusan kedinasan kepala sekolah pada saat melakukan kegiatan supervisi akademik.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Purwanto (2014) bahwa terdapat hal-hal yang dapat memengaruhi supervisi akademik yang akan dilakukan diantaranya: 1) Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada, 2) Besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah, 3) Tingkatan dan jenis sekolah, Keadaan para guru dan pegawai yang tersedia, 5) Kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri.

5) Upaya mengatasi Penghambat Supervisi Akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi

Supervisi akademik yang telah dilakukan di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik. Faktor penghambat yang ditemukan dicari solusi terbaik oleh kepala sekolah bersama tim supervisi akademik. Faktor penghambat supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yaitu adanya jadwal yang telah disusun menghadapi kendala dalam pelaksanaan di lapangan. Untuk mengatasi masalah tersebut kepala sekolah dan tim supervisi akademik mencari solusi untuk mengganti jadwal supervisi kelas yang tidak bisa dilaksanakan sesuai jadwal pada minggu berikutnya sehingga semua mendapatkan pembinaan yang sama. Selain itu, dalam kelemahan yang ditemukan pada saat observasi di dalam kelas dalam supervisi akademik dilakukanlah evaluasi diri untuk kembali berbenah diri terkait dengan kemampuan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Kegiatan tindak lanjut dilakukan dengan tanya jawab dan diskusi serta mendengarkan penjelasan dari masing-masing guru apa yang dirasakan, ditemui, dan apa solusi dari masalah yang dialami masing-masing guru. Walaupun guru memiliki nilai sesuai instrument sangat baik ataupun baik, guru tetap memiliki kekurangan-kekurangan masing-masing sehingga guru wajib melaksanakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan workshop, pelatihan, lokakarya. Baik yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta sehingga kemampuan guru dalam memahami pembelajaran yang dilakukan dapat terasah sehingga meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran dan guru yang memiliki keahlian kemampuan dan keahlian atau kompetensi khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal (Muslihah:2014)

SIMPULAN

Simpulan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 19 Pasir Tinggi pada kegiatan supervisi akademik menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran. Kegiatan supervisi akademik yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan tindak lanjut sesuai dengan pedoman supervisi dan pedoman penilaian Kinerja Guru (PKG). Kepala sekolah sudah berupaya secara berkelanjutan dalam melakukan perbaikan mutu supervisi akademik yang bertujuan membantu guru dalam mengembangkan proses pembelajaran agar dapat menunjukkan perubahan dalam meningkatkan profesionalisme

guru dalam pembelajaran.

Simpulan umum tersebut didasarkan pada simpulan khusus sebagai berikut:

Pertama, perencanaan program supervisi akademik oleh kepala sekolah dilakukan dengan koordinasi bersama guru-guru senior membentuk tim supervisi akademik dan merumuskan program supervisi akademik dengan cara menentukan tujuan dan target, jadwal supervisi serta bentuk instrumen yang akan digunakan oleh kepala sekolah melakukan supervisi akademik.

Kedua, pelaksanaan supervisi Akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dilaksanakan setiap dua kali dalam satu semester dengan teknik kunjungan kelas, observasi, dan wawancara melalui pendekatan individu dan kelompok.

Ketiga, monitoring dan tindaklanjut supervisi akademi oleh kepala sekolah di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam selalu di monitor atau dipantau serta ditindaklanjuti. Kegiatan monitoring yang lakukan dengan kegiatan kunjungan kelas, obervasi, dan wawancara dengan memeriksa kelengkapan administrasi guru dan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Keempat, faktor pendukung supervisi akademik di SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yaitu selalu siap para guru yang akan disupervisi oleh kepala sekolah maupun tim supervisi dan adanya buku supervisi dna buku tamu di setiap kelas dan wajib diisi oleh kepala sekolah dalam satu semester. Faktor penghambat supervisi akademik adalah adanya beberapa kesulitan yang dialami kepala sekolah dalam menjalankan supervisi akademik seperti kesulitan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Kelima, upaya untuk mengatasi faktor penghambat supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah SD Negeri 19 Pasir Tinggi Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yaitu mengatasi kesulitan ketidaktepatanwaktu kepala sekolah menjalankan supervisi akademik dan berkoordinasi dengan tim supervisi untuk membuat jadwal ulang kegiatan supervisi akademik yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrowi, 2021. Perencanaan Dan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Serta Ugensinya. Jurnal Aksioma AI- Asas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini ISSN (Online): 2775-9881 ISSN (Cetak): 2797-9253
- Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eneng Muslihah, 2014. Kontribusi Kepala Sekolah Model Pengembangan Terhadap

Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Provinsi Banten, Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan, Vol.20, Nomor 3.

Mulyasa, 2013. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari. 1998. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2011. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.